

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pandemi *covid-19* jelas telah memberikan dampak sangat besar bagi dunia. Pasalnya hampir seluruh negara di dunia dilanda wabah *coronavirus disease (Covid-19)*. WHO (*world health organization*) yang merupakan organisasi kesehatan dunia menyatakan bahwa *Coronavirus* yaitu sebuah kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa virus Corona ini diketahui mampu menyebabkan infeksi saluran nafas manusia, dimulai dari gejala ringan seperti batuk pilek hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* serta *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Covid-19 yang sedang melanda hampir seluruh dunia ini disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru.

Pandemi *covid-19* memberikan dampak yang sangat besar bagi seluruh negara di dunia. Hal ini terjadi karena penyebaran virus yang sangat cepat yang dapat menular antar manusia. Oleh sebab itu negara-negara yang telah terkonfirmasi adanya kasus *covid-19* segera melaksanakan tindakan pencegahan dengan menutup akses masuk maupun keluar dari wilayah negara yang terjangkit (*lockdown*). Pelaksanaan *lockdown* ini membuat perusahaan, pariwisata, sekolah tidak beroperasi dalam waktu tertentu yang tentunya memberikan dampak yang beragam. Akibatnya negara-negara di dunia tertantang tidak terkecuali pemerintah Indonesia.

Di Indonesia sendiri kasus pertama di temukan di daerah Jawa Barat pada Maret 2020 lalu. Dalam rangka menekan jumlah kasus *covid-19* pemerintah Indonesia mengambil tindakan yaitu, diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar yang disingkat menjadi PSBB, dengan tidak melakukan kegiatan yang mengundang banyak masa, menjaga jarak, mencuci tangan dan menggunakan masker. Menteri Pendidikan serta Kebudayaan ikut serta untuk menekan jumlah kasus pandemi *covid-19* dengan cara mengeluarkan kebijakan yaitu pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease (covid-19)* yaitu proses pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) dari rumah yang tertuang pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020. Menindaklanjuti hal tersebut seluruh lembaga pendidikan pun melaksanakan proses pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring adalah pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sehingga pembelajaran dapat dilakukan dalam situasi seperti pada masa keadaan pandemi *covid-19*. Daring yang merupakan kepanjangan dari “dalam jaringan” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Pembelajaran daring menurut Kristina, Sari, dan Nagara (2020) adalah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat-perangkat digital serta internet guna membuat pembelajaran lebih menarik, kreatif, serta mandiri. Sehingga tenaga pendidik dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran melalui jejaring internet dengan memanfaatkan media dan aplikasi-aplikasi yang mendukung untuk melakukan pertemuan secara

virtual dan juga mengirim tugas-tugas seperti *whatsapp group*, *google classroom*, dan *zoom meeting*.

Pembelajaran jarak jauh memberikan kesempatan dan kemudahan dalam berbagai kondisi sehingga dijadikan solusi dalam menghadapi pandemi *covid-19*. Herliandry, Nurhasanah, Suban & Kuswanto, (2020) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh ini dijadikan solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meskipun dalam keadaan seluruh sekolah ditutup mengingat waktu dan tempat yang sangat beresiko terhadap penyebaran *covid-19*. Karena pembelajaran secara *online* dapat memberi kemudahan untuk memindahkan informasi dalam berbagai kondisi. Hal sama juga dinyatakan oleh Firman dan Rahayu (2020) bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* dapat menjadi solusi dalam menghadapi keadaan pandemi *covid-19* karena dengan dilaksanakannya pembelajaran secara *online* dapat mendorong perilaku *social distancing* yang memungkinkan untuk mengurangi terjadinya kerumunan sehingga penyebaran virus *covid-19* dapat ditekan.

Pelaksanaan proses pembelajaran daring memang bukan suatu hal yang baru. Namun pelaksanaan proses pembelajaran daring menjadi pengalaman pertama bagi beberapa lembaga pendidikan formal, seperti taman kanak-kanak, sekolah dasar, kemudian sekolah menengah, hingga pada perguruan tinggi yang pelaksanaannya dilakukan secara *full time*. Pembelajaran pembelajaran secara daring memiliki beberapa kendala. Menurut Firman dan Rahayu (2020) interaksi pembelajaran *online* menjadi terbatas dan tidak dapat dilakukan pemantauan kegiatan pembelajaran secara langsung. Selain itu juga terjadi kesulitan dalam menerima dan memahami bahan ajar yang disampaikan secara *online*.

Herliandry dkk. (2020) juga menyatakan bahwa pembelajaran daring perlu di evaluasi dan disesuaikan. Mengingat juga kemampuan orangtua dalam menyediakan fasilitas pembelajaran online yang berbeda-beda. Oleh sebab itu untuk peserta didik, guru, serta orang tua dari peserta didik, melakukan pembelajaran jarak jauh menjadi tidak mudah apabila peserta didik, guru dan juga orang tua tidak dapat menguasai teknologi dengan baik. Tentunya ini menjadi sebuah penghalang dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif pada masa pandemi *covid-19*. Selain itu, pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan *full time* untuk pertama kalinya yang memberikan dampak bagi seluruh lembaga pendidikan. Tidak sedikit tenaga pendidik yang mengeluhkan pelaksanaan pembelajaran secara daring cukup menguras tenaga dan pikiran. Beberapa kendala lain seperti keterjangkauan jaringan atau internet di daerah pelosok, ketersediaan media seperti komputer juga menjadi alasan agar pembelajaran tatap muka dapat segera dilaksanakan kembali. Oleh karena itu segala upaya terus dilakukan agar pembelajaran tatap muka dapat kembali dilaksanakan.

SMA Negeri 1 Negara termasuk dalam satuan pendidikan sekolah menengah atas yang bertempat di Kabupaten Jembrana, Bali. Sesuai dengan himbauan pemerintah melihat kondisi pandemi *covid-19* saat ini SMAN 1 Negara telah melaksanakan proses pembelajaran secara online (daring). Pelaksanaan proses pembelajaran dengan daring memang bukan suatu yang baru lagi. Namun pelaksanaan proses pembelajaran secara daring ini, karena adanya keadaan pandemi *covid-19* untuk pertama kalinya dilaksanakan secara *full time* dari rumah.

Seperti pandemi yang muncul secara tiba-tiba dan menyebar dengan begitu cepat, bagi guru maupun peserta didik tentunya belum cukup siap untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan cara daring. Berdasar dari wawancara singkat dengan narasumber, yaitu guru ekonomi yang bekerja di SMAN 1 Negara, beliau berkata bahwa karena adanya keadaan dari pandemi *covid-19* ini, pendidik diwajibkan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan cara daring cukup membuat beliau kewalahan. Begitu pula beberapa peserta didik, mereka mengeluhkan bahwa mereka tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Oleh karena itu, guru maupun peserta didik sama-sama dihadapkan pada masalah yang membuat proses pembelajaran terhambat yang akhirnya berdampak dengan hasil belajar dari peserta didik. Sehingga guru dan juga peserta didik harus mencari solusi yang terbaik untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi selama melaksanakan proses pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui, bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Negara pada masa keadaan pandemi *covid-19*. Oleh sebab itu peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Ekonomi Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Negara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasar pada latar belakang dari masalah penelitian tersebut, adapun masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Pandemi *covid-19* memberikan dampak pada pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Negara.
2. Guru serta peserta didik mengalami kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Negara.

### 1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berdasar pada identifikasi masalah dari penelitian ini, batasan masalah penelitian akan difokuskan pada pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Negara serta solusi-solusi yang diambil agar mampu mengatasi kendala yang dihadapi pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi yang disebabkan oleh pandemi dari *covid-19*.

### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasar pada indentifikasi dari masalah penelitian diatas rumusan masalah didapat sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Negara?
2. Bagaimana hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Negara?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar dari rumusan masalah tersebut diatas tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Negara.
2. Untuk mengetahui hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS pada masa pandemi *covid-19* di SMAN 1 Negara.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis memiliki definisi manfaat dari hasil penelitian yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan. Dengan adanya penelitian ini diharap berguna sebagai alternatif pilihan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat dari hasil penelitian yang memberikan pemecahan masalah atau solusi bagi masyarakat yang menggunakannya. Adapun peneliti berharap pelaksanaan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

#### a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian diharap berguna dalam upaya meningkatkan keefektifan proses belajar peserta didik dengan hasil yang maksimal.

b. Bagi Guru

Penelitian menjadi bahan evaluasi tenaga pendidik dalam berupaya untuk meningkatkan mutu pada proses belajar dari peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian diharap menjadi sumber evaluasi dan masukan bagi pihak sekolah untuk mencari pengetahuan mengenai pelaksanaan dari pembelajaran *online* (daring) pada saat masa pandemi, hingga menjadi pedoman serta masukan dalam terlaksananya pembelajaran daring lebih baik.

d. Bagi Undiksha

Pelaksanaan penelitian diharapkan kedepannya penelitian ini dapat menambah kajian keilmuan untuk penelitian selanjutnya yang terkait proses pembelajaran ekonomi khususnya bagi civitas akademika Universitas Pendidikan Ganesha.

e. Bagi Peneliti

Setelah melaksanakan penelitian, harapan peneliti yaitu untuk bertumbuhnya wawasan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi serta sebagai awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.